

**ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) *ONLINE* UNTUK MENGATASI
KESEJAHTERAAN SOSIAL SAAT PANDEMI COVID-19**

Dinda Annissa Putri

Din.daap@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia

Received: 06-26-2021	Revised: 11-19-2021	Approved: 12-06-2021
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

Abstract

The COVID-19 pandemic that has lasted for more than a year has caused impacts in various fields, one of which is in the field of social welfare, where these problems can be handled with ZIS online. The aims of this study were to: (1) determine the impact of COVID-19 in the field of social welfare, (2) the effectiveness of online ZIS in dealing with social welfare problems. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The results of the study are: (1) the impact of COVID-19 is the decline in MSME income and online transportation, (2) the number of workers who have been laid off are unemployed and homeless, (3) online ZIS is effective in overcoming social welfare problems.

Keyword: Zakat, Infaq, Sedekah, Social welfare, and COVID-19 Pandemic

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung selama satu tahun lebih menyebabkan munculnya dampak yang diakibatkan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang kesejahteraan sosial yang dimana permasalahan tersebut dapat ditangani dengan ZIS online. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui dampak COVID-19 di bidang Kesejahteraan Sosial, (2) Keefektifan ZIS online dalam menangani permasalahan Kesejahteraan Sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian adalah: (1) dampak dari COVID-19 adalah menurunnya pendapatan UMKM dan transportasi online, (2) Banyaknya buruh yang terkena PHK menjadi pengangguran dan tidak memiliki rumah, (3) ZIS online efektif menanggulangi permasalahan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Zakat, Infaq, Sedekah, Kesejahteraan Sosial, dan Pandemi COVID-19

A. Pendahuluan

Sudah satu tahun lebih pandemic covid-19 berlangsung. Pandemi covid-19

yang berlangsung di seluruh dunia merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan dan mengakibatkan penderitanya mengalami flu biasa hingga penyakit pernafasan yang lebih serius. Penyebaran COVID-19 bisa melalui droplet, udara, permukaan yang terkontaminasi dan limbah manusia yang menyebabkan cepatnya penyebaran COVID-19. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan aturan PSBB untuk mengurangi laju percepatan dan mengatasi penyebaran COVID-19. Namun sayangnya, hal ini justru memunculkan masalah baru yaitu kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia. Tidak sedikit dari masyarakat Indonesia yang menjadi tidak memiliki pekerjaan hingga *homeless* karena COVID-19.

Berdasarkan permasalahan di atas, tanggung jawab penyelesaian masalahpun bukan hanya ada di tangan negara. Masyarakat khususnya kaum muslim yang memiliki lebih banyak rezeki alangkah lebih baiknya bisa turut andil dalam meringankan beban saudara yang saat ini sedang mengalami kekurangan, yaitu dengan instrument Zakat, Infaq, dan Sedekah secara online. Hal ini dikarenakan, selain turut andil dalam pengurangan penyebaran COVID-19 (karena dilakukan secara *online*), tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia.

B. Pembahasan

Kajian Teori

1. Zakat, Infaq, dan Sedekah *Online*

Zakat merupakan rukun islam yang ke-tiga, yang terdiri dari 3 kategori yaitu zakat fitrah yang diwajibkan pada saat bulan ramadhan lalu zakat maal yaitu zakat kekayaan¹. Adapun penerima zakat termasuk dalam 8 kategori yaitu: Fakir; Miskin; Amil; Mualaf; riqab; gharimin; fisabilillah; dan ibnu sabil. Hikmah diwajibkannya zakat adalah sebagai berikut: (a) Zakat dapat membiasakan seseorang yang menunaikannya untuk memiliki sifat kedermawanan, sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir. (b)

¹ Suma, M. A. (2015). Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 253–274. <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i2.2568>

Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa kasih sayang antara sesama muslim, baik yang kaya maupun yang tidak mampu (fakir dan miskin). (c) Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat muslim. (d) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Dengan alasan, hasil zakat dapat dipergunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi para pengangguran. (e) Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan rasa iri dan dengki antara orang yang kaya dengan orang yang miskin. (f) Zakat juga mampu menumbuhkan kembangkan perekonomian umat Islam untuk menuju kemakmuran masyarakatnya². Adapun manfaat zakat khususnya dalam bidang ekonomi adalah untuk mencegah penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya kepada sekelompok orang fakir dan miskin³. Berbeda dengan zakat yang sudah ditentukan kadar dan waktunya, infaq dan sedekah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sedekah adalah pemberian berupa sesuatu yang berguna bagi orang lain yang membutuhkan bantuan (fakir dan miskin) dengan tujuan beribadah (mencari pahala) kepada Allah Swt semata⁴. infaq juga bisa sebagai kedermawanan dari seseorang untuk menafkahkan Sebagian hartanya untuk kepentingan sosial. Dengan demikian, infaq terlepas dari ketentuan dan ukuran, tetapi tergantung kepada kerelaan

² Ladzuni, K. W. (2017). *Peran Zakat Infaq dan Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo*. <https://core.ac.uk/download/pdf/154829047.pdf>

³ Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3. osf.io/efmc2

⁴ Dusun, D. I., Desa, J., Putih, S., & Silfiah, D. (2018). Penerapan program zakat, infaq, dan sedekah (zis) di dusun jedong desa sekar putih kecamatan balongpanggang gresik. *TAMADDUN-FAI UMG*, 19, 135–148. <https://media.neliti.com/media/publications/328443-penerapan-program-zakat-infaq-dan-sedeka-e6f44ffc.pdf>

masing-masing⁵.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga semakin canggih dan semakin mudah bagi semua orang untuk mengaksesnya. Jika seseorang mengalami kesulitan waktu untuk membayar zakat, atau mengeluarkan uangnya untuk infaq dan sedekah, di era digital ini terdapat ZIS *online* yang memudahkan banyak orang untuk membayar zakatnya atau bersedekah dan berinfaq. Selain untuk memudahkan pembayaran dan pengeluaran ZIS, ZIS *online* juga bertujuan untuk menari donator pentingnya untuk mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah⁶.

2. Pandemi Covid-19

World Health Organization (WHO) memaparkan bahwa *coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan yang bisa disebut COVID -19. Virus ini akan membuat penderitanya mengalami penyakit flu biasa hingga yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernafasan akut parah (SARS-CoV). Adapun penyebarannya menurut WHO yaitu melalui droplet, udara, permukaan yang terkontaminasi, dan limbah manusia. Oleh karena itu, penyebaran COVID-19 berlangsung dengan cepat dan sudah meluas hingga di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Untuk itu pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan mengeluarkan peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 mengenai Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana dalam pembatasan tersebut meliputi sekolah, kampus, dan pekerjaan menjadi *work from home* (WFH), pembatasan kegiatan keagamaan, tempat/fasilitas umum sosial budaya, transportasi, dan pembatasan lainnya yang menyebabkan

⁵ Dusun, D. I., Desa, J., Putih, S., & Silfiah, D. (2018). Penerapan program zakat, infaq, dan sedekah (zis) di dusun jedong desa sekar putih kecamatan balongpanggung gresik. *TAMADDUN-FAI UMG*, 19, 135–148. <https://media.neliti.com/media/publications/328443-penerapan-program-zakat-infaq-dan-sedeka-e6f44ffc.pdf>

⁶ Rohmawati, S. (2018). Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) BAiturrahman Semarang. In *Photosynthetica*. <http://link.springer.com>

keramaian. Hal ini memunculkan dampak dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang ekonomi. Dilansir dari Merdeka.com⁷, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartato menjelaskannya bahwa virus corona menjadi tantangan utama Indonesia dalam mengawali tahun yang dimana virus ini akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia sebesar 0,1% hingga 0,29% yang mengakibatkan kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia juga turut ikut terkena dampaknya. Banyak dari warga Indonesia yang kehilangan pekerjaannya karena diberhentikan, pengusaha-pengusaha yang jumlah penjualannya menurun, hingga banyak punya masyarakat yang menjadi tidak memiliki tempat tinggal.

Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang dimana data yang didapat berdasarkan sumber Pustaka atau dokumen, sehingga peneliti tidak terjun langsung ke lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan manfaat dari zakat, infaq, dan sedekah terhadap problematika sosial di kota Bandung saat pandemik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pandemic COVID-19 berdampak besar pada kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia. Hal ini sangat berdampak bagi para pedagang kecil. Dilansir dari UCareIndonesia.org, seorang pedagang kecil mendapatkan penurunan pendapatan hingga 50% dari sebelum adanya pandemi. Pelaku UMKM juga menyatakan merosotnya daya beli dan berkurangnya konsumen selama Ramadhan dan Idul Fitri, yang menandakan banyaknya orang yang kebutuhan saat Ramadhan dan Idul Fitri tidak seperti

⁷ Putra, D. A. (2020). Dampak Virus Corona Ekonomi RI Bisa Terkoreksi 0,29 Persen. *Merdeka.Com*. [merdeka.com/uang/dampak-virus-corona-ekonomi-ri-bisa-terkoreksi-029-persen.html](https://www.merdeka.com/uang/dampak-virus-corona-ekonomi-ri-bisa-terkoreksi-029-persen.html)

bulan-bulan sebelumnya dan pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. Selain itu, pedagang Kaki Lima (PKL) mengalami penurunan pembeli sebanyak 50% dimasa pandemi karena harus menutup dagangannya apabila jam menunjukkan pukul 9 malam. Hal ini juga dirasakan oleh pelaku ojek *online* yang mengalami penurunan jumlah penumpang. Berdasarkan Laporan *e-Conomy SEA* yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & *Company* terdapat penurupan pendapatan transportasi *online* hingga 68% selama masa pandemik. Dimana, pendapatan transportasi *online* yang mencapai 10 miliar USD pada tahun 2019 menjadi 3 miliar USD pada tahun 2020. Hal ini pun dirasakan oleh para buruh-buruh pabrik yang banyak terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Kementerian Ketenagakerjaan mencatat jumlah pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) sebanyak 2,9 juta orang yang dimana 1,7 juta orang sudah terdata dan 1,2 juta orang lainnya dalam proses validasi data. Adapun rinciannya adalah sebnyak 375.165 orang terkena PHK, 1,32 juta orang pekerja formal dirumahkan dan pekerja informal yang terdampak sebnyak 314.883 orang. Hal-hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat Indonesia yang menjadi tidak memiliki rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pada awal Ramadhan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah untuk penanggulangan wabah COVID-19 dan dampaknya. Pengumpulan zakat Fitrah yang dilakukan pada bulan Ramadhan dengan pemberian uang secara *online* akan membantu kelompok rentan yang terdampak COVID-19 selain itu karena dilakukan secara *online* dapat membantu pengurangan penyebaran COVID-19. Selain itu, Dompot dhuafa juga memberikan bantuan yang didapatkan dari infaq dan sedekah *online* untuk membantu beberapa pelaku UMKM yang mengalami kerugian hingga tidak bekerja dengan memberikan modal usaha.

C. Kesimpulan

Pandemi COVID-19 berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, khususnya adalah pada para pelaku UMKM yang mengalami penurunan pendapatan, pelaku transportasi *online* yang mengalami penurunan jumlah penumpang, Para Buruh yang terkena PHK sehingga tidak sedikit dari

buruh menjadi pengangguran hingga tidak memiliki rumah. Dengan adanya ZIS *online*, banyak orang yang sudah terbantu

DAFTAR PUSTAKA

- (“Ada PSBB, Pendapatan Transportasi Online Di 2020 Turun 68 Persen,” 2020; “Sebelum Corona, BPS Catat Pengangguran 6,88 Juta per Februari,” n.d.; *Tak Relu Pedagang Kecil Berjuang Sendirian, LAZ UCare Indonesia Ulurkan Bantuan Di Masa Pandemi*, n.d.; Alam, 2020; Dusun et al., 2018; Irham, 2020; Ladzuni, 2017; Melfianora, 2019; Purbawati et al., 2020; Putra, 2020; Redaksi, 2020; Rochim, Abdul & Zubaedah, 2020; Rohmawati, 2018; Suma, 2015)
- Ada PSBB, Pendapatan Transportasi Online di 2020 Turun 68 Persen. (2020, November 24). *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4416562/ada-psbb-pendapatan-transportasi-online-di-2020-turun-68-persen>
- Alam, S. O. (2020). Berbagai Cara Penyebaran Virus Corona COVID-19 Menurut WHO, Apa Saja? *DetikHealth*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja>
- Dusun, D. I., Desa, J., Putih, S., & Silfiah, D. (2018). Penerapan program zakat, infaq, dan sedekah (zis) di dusun jedong desa sekar putih kecamatan balongpanggung gresik. *TAMADDUN-FAI UMG*, 19, 135–148. <https://media.neliti.com/media/publications/328443-penerapan-program-zakat-infaq-dan-sedekah-e6f44ffc.pdf>
- Irham, M. (2020, April 23). *Virus Corona dan Zakat “Online” : Pandemi COVID-19 Ubah Tata Cara Membayar dan Menyalurkan Tata Cara Membayar dan Menyalurkan Zakat “Apakah Sah Bayar Zakat Tanpa Bersalaman?”* <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52380332>
- Ladzuni, K. W. (2017). *Peran Zakat Infaq dan Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo*. <https://core.ac.uk/download/pdf/154829047.pdf>
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3. osf.io/efmc2
- Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah, M. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional

- Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.156-164>
- Putra, D. A. (2020). Dampak Virus Corona Ekonomi RI Bisa Terkoreksi 0,29 Persen. *Merdeka.Com*. merdeka.com/uang/dampak-virus-corona-ekonomi-ri-bisa-terkoreksi-029-persen.html
- Redaksi. (2020). Pelaku UMKM Terdampak Pandemi Didorong Bangkit Kembali. *Kastara.Id*. <https://kastara.id/10/10/2020/pelaku-umkm-terdampak-pandemi-didorong-bangkit-kembali/>
- Rochim, Abdul & Zubaedah, N. (2020). Zakat Solusi di Tengah Pandemi Corona. *Sindonews.Com*, 1. <https://nasional.sindonews.com/read/16041/15/zakat-solusi-di-tengah-pandemi-corona-1588547145?showpage=all>
- Rohmawati, S. (2018). Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) BAiturrhman Semarang. In *Photosynthetica*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Sebelum Corona, BPS Catat Pengangguran 6,88 Juta per Februari. (n.d.). *CNN*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505143440-532-500275/sebelum-corona-bps-catat-pengangguran-688-juta-per-februari>
- Suma, M. A. (2015). Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 253–274. <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i2.2568>
- Tak Rela Pedagang Kecil Berjuang Sendirian, LAZ UCare Indonesia Ulurkan Bantuan di Masa Pandemi*. (n.d.). [UcareIndonesia.Org](https://ucareindonesia.org).